

BAB 3

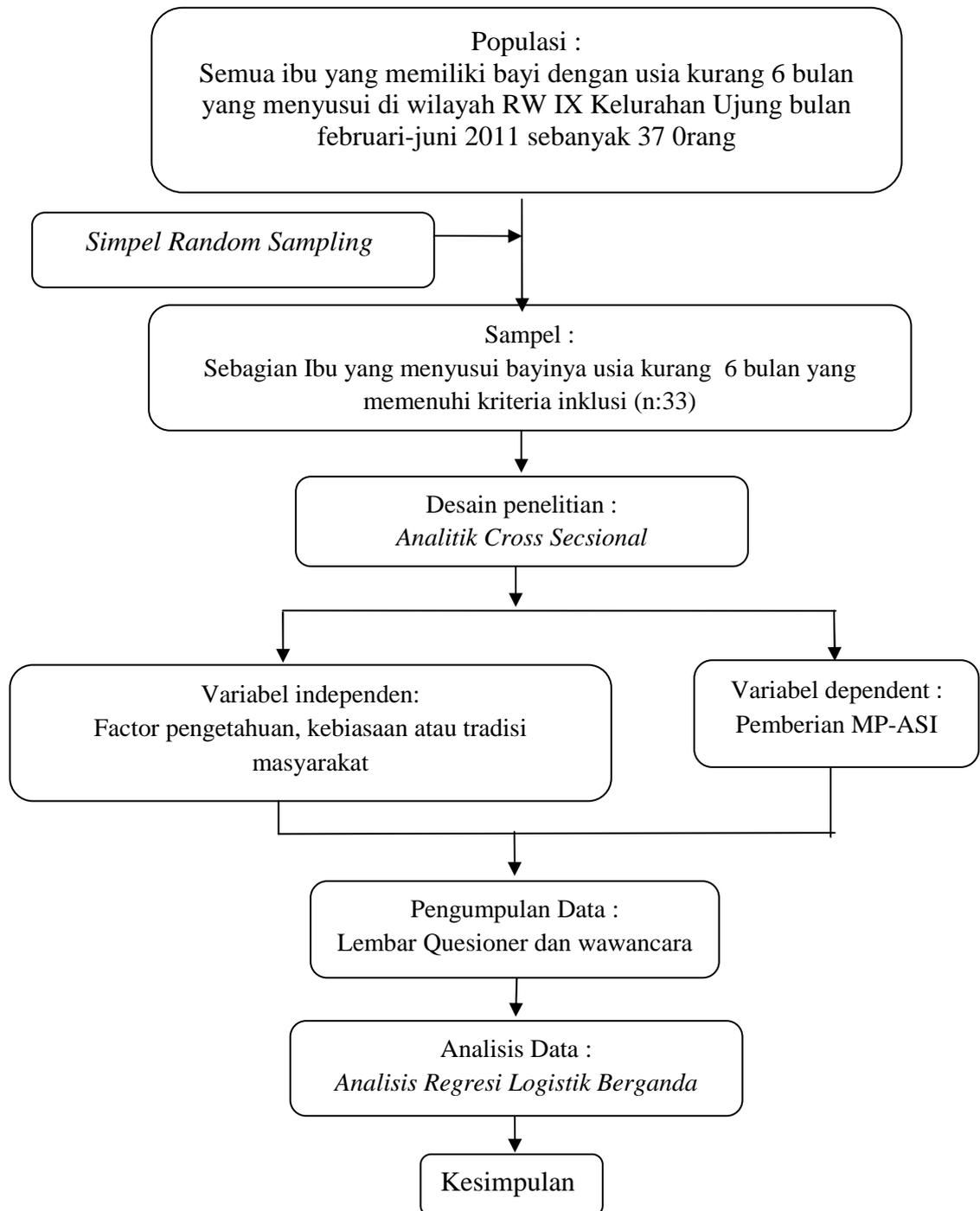
METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah (Notoatmojo, 2002). Pada bab ini dibahas tentang: (1) desain penelitian (2) kerangka kerja (3) populasi, sampel, sampling (4) identifikasi variable dan definisi operasional (5) pengumpulan data dan analisis data (6) etika penelitian (7) keterbatasan.

3.1 Desain penelitian

Desain penelitian merupakan bentuk rancangan yang digunakan dalam melakukan prosedur penelitian (Aziz, 2003). Desain yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analitik korelasional dengan type “*Cross Sectional*” (hubungan dan asosiasi) yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel independent dan dependent hanya satu kali, pada satu saat (Nursalam, 2008).

3.2 Kerangka kerja



Gambar : 3.2 Skema kerangka kerja Faktor-faktor yang mempengaruhi ibu Dalam Pemberian Makanan Tambahan Pada bayi dengan usia <6 bulan

3.3 Populasi, sampel dan sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya objek atau subyek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tersebut (Sugiyono, 2009). Populasi penelitian ini adalah keseluruhan ibu yang mempunyai bayi kurang dari 6 bulan yang memberikan MP-ASI di wilayah RW IX Kelurahan Ujung, Surabaya pada tahun 2011 dengan jumlah 37 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (A.Aziz Alimul H, 2003).

1. Kriteria Inklusi

- a. Ibu yang memiliki bayi dengan usia kurang 6 bulan.
- b. Ibu yang tinggal di wilayah RW IX Kelurahan Ujung Surabaya
- c. Ibu yang memiliki tempat tinggal tetap dan ada di rumah
- d. Ibu yang memiliki bayi 6 bulan yang bersedia menjadi responden

2. Kriteria Eksklusi

- a. Ibu tidak mempunyai bayi usia kurang 6 bulan
- b. Bayi yang mempunyai kelainan congenital seperti labioschiziz, palatoshiziz, micronagtia.

Besar sampel dalam penelitian ini diambil dari semua ibu yang memiliki bayi usia kurang 6 bulan dan menyusui bayinya di wilayah RW IX Kelurahan Ujung, Surabaya, sesuai dengan kriteria inklusi sebanyak responden. Pada penelitian ini sampel yang digunakan jika populasi ≤ 1000 .

Besar sampel dalam penelitian ini di tentukan dengan rumus:

$$n = \frac{NZ^{2\left(\frac{1-\alpha}{2}\right)} P(1-P)}{(N-1)d^2 + Z^{2\left(\frac{1-\alpha}{2}\right)} P(1-P)}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

$Z^{2\left(\frac{1-\alpha}{2}\right)}$ = nilai distribusi normal baku (tabel Z) pada α tertentu = 0,05(1,96)

P = harga proporsi di populasi jika tidak diketahui dianggap 50%

d = kesalahan absolut yang dapat di tolerir

Perhitungan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{NZ^{2\left(\frac{1-\alpha}{2}\right)} P(1-P)}{(N-1)d^2 + Z^{2\left(\frac{1-\alpha}{2}\right)} P(1-P)}$$

$$n = \frac{37(1,96)^2 (0,5)(0,5)}{(37-1)(0,05)^2 + (1,96)^2 (0,5)(0,5)}$$

$$n = \frac{60,5052}{0,155 + 0,9604}$$

$$n = \frac{60,5052}{1,1154}$$

$$n = 33$$

3.3.3 Sampling

Sampling adalah suatu proses meneliti sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, dengan menggunakan tehnik sampling (A.Aziz Alimul H, 2003). Pada penelitian ini sampel diambil dengan cara *Teknik simpel random sampling* yaitu pengambilan sampel dengan cara acak tanpa memperhatikan stratayang ada dalam anggota populasi. Dengan cara semua populasi didaftar dan diberi nomer urut kemudian di undi sebanyak jumlah sampel kemudian hasil akhir dari sampling akan diambil untuk mewakili jumlah populasi (Hidayat A.Aziz, 2010).

3.4 Identifikasi variabel dan definisi operasional

3.4.1 Identifikasi variabel

Identifikasi variabel merupakan bagian penelitian dengan cara menentukan variabel-variabel yang ada dalam penelitian (A. Aziz, 2003). Menurut Sudigdo Sastroasmoro variabel merupakan karakteristik subyek penelitian yang berubah dari satu subyek ke subyek lainnya. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel independen (Pengetahuan dan kebiasaan atau tradisi) dan variabel dependen (Pemberian MP-ASI) dalam pemberian MP-ASI pada bayi usia kurang dari 6 bulandi wilayah RW IX Kelurahan Ujung, Surabaya pada tahun 2011.

3.4.2 Definisi operasional

Tabel 3.1 Definisi operasional faktor-faktor yang mempengaruhi ibu dalam memberikan makanan pendamping ASI (MP-ASI) pada bayi usia kurang 6 bulan

No	Variabel	Devinisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Skor
1.	pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui ibu mengenai MP-ASI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian MP-ASI 2. Tujuan tentang MP-ASI 3. Manfaat tentang MP-ASI 4. Bahaya pemberian MP-ASI dini 	Quesioner	Ordinal	1 : ya 0: tidak Baik: 76-100% Cukup: 56-75% Kurang: < 55%
2.	Kebiasaan/tradisi masyarakat	Suatu yang biasa dikerjakan oleh ibudan keluarga secara berulang-ulangdan turun temurun.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Kebiasaan orang tua /nenek moyangdahulu 2.Mengikuti masyarakat/tetangga 3. Mitos 	Quesioner	Ordinal	1 : ya 0: Tidak Baik: 76-100% Cukup: 56-75% Kurang: ≤ 55%
3.	Pemberian MP-ASI	Makanan pendamping yang diberikn kepada bay isementara bayi masih mendapatka ASI saat usia 6-24 bulan	MP-ASI yang diberikan	Quesioner	Nominal	1: Ya 0: Tidak

3.5 Pengumpulan data dan analisis data

3.5.1 Pengumpulan data

a. Alat atau instrumen penelitian

Menggunakan questioner dan wawancara berdasarkan observasi pada ibu yang memberikan yang menyusui pada bayi dengan usia kurang 6 bulan. Kuesioner merupakan alat ukur dengan cara subyek diberi angket atau kuesioner dengan beberapa pertanyaan kepada responden atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti (Mardalis, 2003).

b. Prosedur pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data ini berdasarkan surat persetujuan dari pembimbing I dan II, serta surat izin dari Dinas Kesehatan Kota Surabaya untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ibu dalam memberikan MP-ASI pada bayi kurang 6 bulan di Wilayah RW IX Kelurahan Ujung, Surabaya.

c. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah RW IX Kelurahan Ujung, Surabaya pada tanggal 14-16 juli2011.

d. Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data ini berdasarkan observasi dan pemberian questioner dan wawancara kepada responden yang memiliki kriteria inklusi.

3.5.2 Analisa Data

untuk menentukan uji statistik, maka harus disesuaikan dengan jumlah variabel, skala data, dan desain penelitian sehingga menggunakan uji regresi logistik dengan $\alpha = 0,05$ yang artinya bila nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh.

Model “*regresi logistik berganda*” dapat dituliskan sebagai berikut:

$$F(z) = \frac{1}{1 + e^{-z}}$$

1. Coding

Coding adalah mengidentifikasi jawaban dari responden menurut macamnya dengan memberikan kode pada masing-masing jawaban menurut sistem questioner. Tingkat pengetahuan responden tentang MP-ASI yaitu: baik, cukup, dan kurang.

2. Editing

Editing adalah meneliti (data) untuk mengetahui apakah data itu cukup baik dan dapat segera disiapkan untuk keperluan proses berikutnya dengan maksud mengetahui kelengkapan dari jawaban yang diberikan.

3. Skoring

Setelah diberikan kode langkah selanjutnya diberikan skor dikelompokkan sesuai parameter dalam penelitian ini. 1 untuk jawaban ya dan memberikan penilaian atau scoring 0 untuk jawaban yang tidak. Hasil jawaban responden tersebut kemudian dijumlahkan dan dibandingkan dengan score tertinggi dan selanjutnya dikalikan 100% dengan rumus :

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

4. Tabulating

Tabulating adalah pengorganisasian data sedemikian rupa dengan membuat tabel-tabel sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

3.6 Etika penulisan

Dalam melakukan penelitian ini, perlu adanya rekomendasi dari institusi atau lembaga setempat penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan surat permohonan dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya kepada Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Surabaya di teruskan ke Kecamatan Semampir Surabaya dan Kelurahan Ujung Surabaya selanjutnya di berikan pada Bpk.RW IX untuk dilakukan penelitian di wilayah tersebut.

3.6.1 *Infomed Consent* (Persetujuan)

Lembar penelitian ditujukan kepada subyek yang akan diteliti, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti. Jika responden bersedia diteliti maka harus menulis identitas pada lembar persetujuan, tetapi jika menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-haknya.

3.6.2 *Anonimity* (Tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data. Cukup dengan member nomer pada masing-masing lembar.

3.6.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan di sajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.

3.7 Keterbatasan

1. Instrument dengan kuesioner memiliki kelemahan untuk tidak diisi dengan jujur karena responden malu, takut, dan adanya persepsi yang keliru akan pertanyaan-pertanyaan yang disajikan.
2. Terbatasnya sarana dan dana sehingga peneliti kurang sempurna dan kurang memuaskan.
3. Tingkat kemampuan dan pengalaman peneliti terbatas.